

Pengaruh Gender, Religiusitas, Sistem Perpajakan dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Oleh:

Endah Kusuma Wardeni (1920103000006)

Dosen Pembimbing :

Drs. Nurasik M.M

Dosen Penguji :

Dina Dwi Oktavia Rini S.E, MSA., CTA, ACPA

Dr. Imelda Dian Rachmawati S.E., M.Ak., CA

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Negara berkembang seperti Indonesia membutuhkan dana untuk membiayai pelaksanaan pembangunan nasional. Dana tersebut berasal dari berbagai macam sumber pendapatan negara. Salah satunya sumber pendapatan negara dari pajak yang merupakan sumber pendapatan tertinggi jika dibandingkan dengan sumber pendapatan disektor lainnya. Pajak menyumbang sekitar 80% dari pendapatan negara. Pajak merupakan sumbangan masyarakat ke kas negara menurut undang-undang yang berlaku dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan serta dapat digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Namun dari tahun 2009 hingga 2021 realisasi penerimaan pajak tidak pernah mencapai target.

Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak adalah adanya indikasi penggelapan pajak. Penggelapan pajak merupakan salah satu cara yang dilarang oleh undang-undang dan tentunya akan mendapatkan sanksi dan pidana. Penggelapan pajak ialah pengelakan atau penyelundupan pajak yang merupakan usaha aktif yang di lakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi atau menghilangkan bebas pajak secara illegal dengan melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan

(Rumusan Masalah)

1. Apakah Gender berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak ?
2. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak ?
3. Apakah Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak ?
4. Apakah Tarif Pajak Berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak ?

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dan di distribusikan melalui g-form.

Populasi dan Sample

Populasi berjumlah 254 mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pemilihan sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling dan rumus sofliin sehingga terdapat 157 sampel.

Teknik Analisis Data

Menggunakan Regresi Linear Berganda. Dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) sebagai alat untuk menganalisis data.

Uji Keabsahan Data

Menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji Hipotesis

Menggunakan Analisis Linier Berganda dengan bantuan SPSS 26.2022 (alat untuk menganalisis data

Menggunakan Uji Parsial T (Uji Parsial)

Menggunakan Uji Parsial R Square (Uji Determinasi)

Hasil Penelitian Uji Validitas

-Religiusitas (X2)

Item Pertanyaan	r Hitung	t Hitung	Keterangan
1	0,917	0,159	Valid
2	0,914	0,159	Valid
3	0,930	0,159	Valid
4	0,879	0,159	Valid
5	0,908	0,159	Valid
6	0,774	0,159	Valid
7	0,863	0,159	Valid

-Sistem Perpajakan (X3)

Item Pertanyaan	r Hitung	t Hitung	Keterangan
1	0,940	0,159	Valid
2	0,929	0,159	Valid
3	0,947	0,159	Valid
4	0,935	0,159	Valid
5	0,950	0,159	Valid

-Tarif Pajak (X4)

Item Pertanyaan	r Hitung	t Hitung	Keterangan
1	0,919	0,159	Valid
2	0,940	0,159	Valid
3	0,914	0,159	Valid
4	0,915	0,159	Valid

-Penggelapan Pajak (Y1)

Item Pertanyaan	r Hitung	t Hitung	Keterangan
1	0,874	0,159	Valid
2	0,874	0,159	Valid
3	0,913	0,159	Valid
4	0,897	0,159	Valid
5	0,918	0,159	Valid

Hasil Penelitian

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas (X2)	0,953	Reliabel
Sistem Perpajakan (X3)	0,967	Reliabel
Tarif Pajak (X4)	0,941	Reliabel
Penggelapan Pajak (Y)	0,938	Reliabel

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,036	2,961		2,039	0,043
	Total_X1	-0,742	0,838	-0,052	-0,885	0,378
	Total_X2	-0,062	0,081	-0,046	-0,766	0,445
	Total_X3	0,459	0,072	0,487	6,367	0,000
	Total_X4	0,320	0,093	0,268	3,426	0,001

Berdasarkan tabel uji regresi berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + -0,742 X_1 + -0,062 X_2 + 0,459 X_3 + 0,320 X_4$$

Hasil Penelitian

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	0,485	0,472	4,13443
48,5% berpengaruh				
51,5% dijelaskan dan dipengaruhi factor lain				

Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,036	2,961		2,039	0,043
	Gender	-0,742	0,838	-0,052	-0,885	0,378
	Religiusitas	-0,062	0,081	-0,046	-0,766	0,445
	Sistem Perpajakan	0,459	0,072	0,487	6,367	0,000
	Tarif Pajak	0,320	0,093	0,268	3,426	0,001
>0,05 dan t tabel <1,975						

Pembahasan

1. Gender berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak

Gender adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan serta mengidentifikasi perbedaan antara pria dan wanita terkait dengan psikologi seseorang. Hal psikologis ini yang dapat dilihat karena perbedaan jenis kelamin. Hasil dalam penelitian ini variabel Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai signifikansi 0,378. Berdasarkan penelitian –Tika Arimbi Gender berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai Signifikansi 0,001. Dalam penelitian yang dilakukan -Aulia, Sofianti gender tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak dengan nilai signifikansi 0,237. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh -Aulia, Sofianti

2. Religiusitas berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak.

Religiusitas mengungkapkan taraf kepercayaan atau nilai yang dianut oleh seseorang atau individu. Dengan adanya agama dapat menekan perilaku buruk serta membentuk keharmonisan hidup, semua kepercayaan memiliki tujuan yang baik. Hasil dalam penelitian ini variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak, dapat dilihat bahwa hasil dengan tingkat signifikan sebesar 0.445 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan penelitian Aulia Sofianti Religiusitas berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai signifikansi 0,000. Dalam penelitian yang dilakukan –Lasmia Darma Religiusitas tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai signifikansi 0,118. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmia Darma. Artinya semakin religius seseorang maka persepsi penggelapan pajak semakin berkurang, dan orang dengan keyakinan religius yang tinggi cenderung menghindari penggelapan pajak. –Lasmia Darma

Pembahasan

3. Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak.

Sistem perpajakan menjadi salah satu elemen penting dalam penerimaan negara. Selain itu, wajib pajak mempunyai peranan untuk aktif dalam memenuhi tugasnya seperti untuk memperoleh NPWP, dan juga dituntut untuk dapat menghitung, menyetor, serta melaporkan dari besarnya nominal yang terhutang. Hasil dalam penelitian ini variabel Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak, dapat dilihat bahwa hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan penelitian Yudithya Sistem Perpajakan Berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai signifikansi 0,001. Dalam penelitian yang dilakukan M Ayu Sistem Perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai signifikan 0,040. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudithya. Artinya semakin baik sistem perpajakan yang berlaku, maka semakin rendah persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak.

4. Tarif Pajak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak.

Tarif pajak adalah presentase yang digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh seseorang wajib pajak Kartika Indra Hasil dalam penelitian ini variabel Tarif Pajak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak, dapat dilihat bahwa hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan penelitian Kartika Indra Tarif Pajak Berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai signifikansi 0,021. Dalam penelitian yang dilakukan Tutik Yulian Tarif Pajak tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan nilai signifikan 0,180. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Indra Artinya semakin tinggi tarif pajak maka dapat meningkatkan persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak. Hal ini dapat disebabkan karena tarif pajak yang tinggi dianggap sebagai beban berat bagi persepsi mahasiswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa berpengaruh penerapan Gender, Religiusitas, Sistem Perpajakan dan Tarif Pajak terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak dengan subyek penelitian adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2019 dengan memperoleh sebanyak 157 responden yang telah mengisi Google Form yang telah dibagikan. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan, maka dapat diarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak. Yang berarti bahwa gender tidak ada pengaruhnya terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak.
2. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang penggelapan pajak. artinya tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang belum mampu memengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan norma yang ada. ketidakdukungan religiusitas pada persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak juga disebabkan karena pengaruh norma subjektif, seperti teman maupun lingkungan
3. Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak. Artinya semakin baik sistem perpajakan yang berlaku, maka semakin positif persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak.
4. Tarif Pajak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai pengggelapan pajak. Artinya semakin adil tarif pajak yang berlaku maka dapat meningkatkan persepsi positif mahasiswa mengenai pengggelapan pajak

SARAN

Saran

Hasil penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian, sehingga peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan. Yang pertama bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sample lebih banyak agar penelitian lebih akurat, misal meneliti tidak hanya 1 perguruan tinggi dan bisa menambahkan perguruan tinggi lainnya, yang kedua Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independent lain agar hasil penelitian lebih maksimal, misal sanksi perpajakan atau keadilan perpajakan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, seperti :yang pertama Jumlah sampel hanya diambil dari 1 perguruan tinggi saja. Dan yang kedua hasil pengujian koefisien determinasi mendapat hasil R Square 48,5%. Artinya sisa sebesar 51,5% masih dijelaskan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak.

Referensi

M. Mardiasmo, *Perpajakan*, 2019th ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.

Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan konsep dan aspek formal*. Bandung: Rekayasa Saint, 2017.

Bisnis.Com, “Penggelapan Pajak Transaksi BBM, DJP: Kerugian Negara Rp24,4 Miliar ,” Oct. 05, 2022.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221005/259/1584423/penggelapan-pajak-transaksi-bbm-djp-kerugian-negara-rp244-miliar> (accessed Dec. 15, 2022).

Antara.Com, “Tersangka Pidana Pajak Rp2,28 Miliar Diserahkan ke Kejari Denpasar,” Apr. 28, 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/2127762/tersangka-pidana-pajak-rp228-miliar-diserahkan-ke-kejari-denpasar> (accessed Dec. 15, 2022).

Dewi Sofha and St. Dwiarto Utomo, “Keterkaitan Religiusitas, Geder, Lom dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak,” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, vol. 9, 2018, Accessed: Jan. 21, 2023. [Online]. Available: <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/162/158>

Tika Arimbi, “Pengaruh Gender, Religiusitas, Pemahaman Perpajakan dan Love Of Money Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak,” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022. Accessed: Dec. 15, 2022. [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/62360/2/SKRIPSI%20TIKA%20ARIMBI.pdf>

Dekeny Agustina Nurachmi and Amir Hidayatulloh, “Pengaruh Gender, Religiusitas, dan Love Of Money Terhadap Penggelapan Pajak,” *Universitas Ahmad Dahlan Repository*, 2020, Accessed: Dec. 15, 2022. [Online]. Available:

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+gender+religiusitas+dan+love+of+money+terhadap+penggelapan+pajak&btnG=

M. A. Dewanta and Z. Machmuddah, “Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 71–84, Mar. 2019, doi: 10.24815/jdab.v6i1.10990.

A. Y. K. I. Sudiro, I. R. Bawono, and R. M. Mustofa, “Effect Of Tax Justice, Tax System, Technology And Information, And Discrimination Of Personal Perspection Of Personal Tax Mandatory About Tax Ethics,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 76–90, Dec. 2020, doi: 10.30656/jak.v8i1.2441.

Yuni Dasa Ningsih, “Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Tarif Pajak, Ketepata Pengalokasian, dan Diskriminasi terhadap Tindakan Penggelapan Pajak,” 2020. Accessed: Jan. 21, 2023. [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/28950/15312010%20Yuni%20Dasa%20Ningsih.pdf?sequence=1>

